

Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembinaan Bakat Olahraga Siswa Melalui Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sma Negeri 1 Tenggarong Seberang Tahun Pembelajaran 2025/2026

Mu'amar¹, Sulistiyawati², Wafiq Ainur Rizki³
IKIP PGRI Kalimantan Timur

correspondence author: *mu'amar@ikipgrikaltim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam pembinaan bakat olahraga siswa melalui ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berperan sebagai pelatih, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam pembinaan bakat olahraga siswa. Guru menyusun program latihan, memberikan bimbingan teknik dan karakter, memotivasi siswa, serta melakukan evaluasi perkembangan secara berkala. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana, cuaca, dan pendanaan, kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan dengan baik melalui dukungan sekolah dan kerja sama dengan orang tua. Guru peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan mengembangkan bakat olahraga siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa.

Kata Kunci: Peran guru PJOK, Pembinaan Bakat Olahraga, Ekstrakurikuler, Bola Voli

Abstract

This study aimed to determine the role of Physical Education, Sports, and Health (PE) teachers in developing students' sports talents through volleyball extracurricular activities at State Senior High School 1 Tenggarong Seberang in the 2025/2026 academic year. This study employed a descriptive qualitative research method involving the principal, Physical Education, Sports, and Health (PE) teachers, and students participating in the volleyball extracurricular program as the research subjects. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings revealed that Physical Education, Sports, and Health (PE) teachers played important roles as coaches, mentors, motivators, and evaluators in developing students' sports talents. The teachers designed training programs, provided technical and character guidance, motivated students, and conducted regular evaluations of their progress. Although the program faced several challenges, including limited facilities and infrastructure, weather conditions, and funding, the volleyball extracurricular activities continued to run effectively through the support of the school and collaboration with parents. In conclusion, Physical Education, Sports, and Health (PE) teachers play a vital role in fostering and developing students' sports talents through volleyball extracurricular activities, thereby improving students' skills and sports achievements.

Keywords: Role of PE Teachers, Sports Talent Development, Volleyball, Extracurricular Activities.

1. LATAR BELAKANG

Naskah Masuk: 20 Juli 2026; Revisi: 12 Juli 2026; Diterima: 29 Juli 2026; Tersedia: 30 Juli 2026; Terbit: 30 Juli 2026

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian penting dalam pendidikan yang berperan mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan, karakter, serta potensi peserta didik. Salah satu upaya pengembangan potensi tersebut dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai wadah pembinaan minat, bakat, dan prestasi siswa secara terarah ((Al-mughni & Kaharina, 2025: 8571-8579); Suri & Penu, 2025; Yusnadi, 2025: 227-233).. Dalam kegiatan ini, guru PJOK berperan sebagai pelatih, pembimbing, fasilitator, dan evaluator yang bertanggung jawab merancang program latihan, memotivasi siswa, serta mengevaluasi perkembangan kemampuan peserta didik (Al-mughni & Kaharina, 2025: 8571-8579; Suri & Penu, 2025)

SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang secara aktif menyelenggarakan ekstrakurikuler bola voli sebagai sarana pembinaan bakat olahraga. Berdasarkan observasi awal, kegiatan pembinaan telah dilaksanakan secara terprogram dan didukung oleh sekolah, namun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana, prasarana, pembiayaan, serta kondisi lapangan yang memengaruhi efektivitas latihan. Meskipun demikian, kegiatan ini mampu menghasilkan prestasi pada berbagai kejuaraan tingkat daerah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran guru PJOK berpengaruh terhadap keberhasilan pembinaan olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler, baik dalam meningkatkan keterampilan, motivasi, maupun prestasi siswa (Sampetondok, 2021:12; Al-Muhasibi et al, 2024:68; Pramono et al, 2023:189-197). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji peran guru PJOK dalam mengidentifikasi, membina, dan mengembangkan bakat olahraga siswa melalui ekstrakurikuler bola voli di tingkat sekolah menengah atas masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis peran guru PJOK dalam pembinaan bakat olahraga siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. KAJIAN TEORITIS

Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran maupun kegiatan

ekstrakurikuler. Dalam pembinaan olahraga, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pelatih, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator yang bertanggung jawab merancang program latihan, mengembangkan kemampuan teknik, serta mengevaluasi perkembangan peserta didik secara berkelanjutan (Al-mughni & Kaharina, 2025: 8571-8579, Suri & Penu, 2025). Profesionalitas guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembinaan karena berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi potensi siswa dan menentukan strategi pembinaan yang sesuai (Cahyono et al, 2021: 195-200).

Pembinaan bakat olahraga merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi peserta didik melalui latihan yang terencana dan berkesinambungan. Keberhasilan pembinaan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kondisi fisik, motivasi, dan minat siswa, serta faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga, sekolah, fasilitas, dan kompetensi guru berbakat (Andriyono & Soenyoto, 2020 : 341–344; Sultoni & Raharjo, 2021: 433–436). Kegiatan ekstrakurikuler bola voli menjadi salah satu sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan teknik, kemampuan fisik, sportivitas, disiplin, dan kerja sama peserta didik melalui latihan yang terstruktur dan kesempatan mengikuti berbagai kompetisi (Cahyono et al, 2021: 195-200).

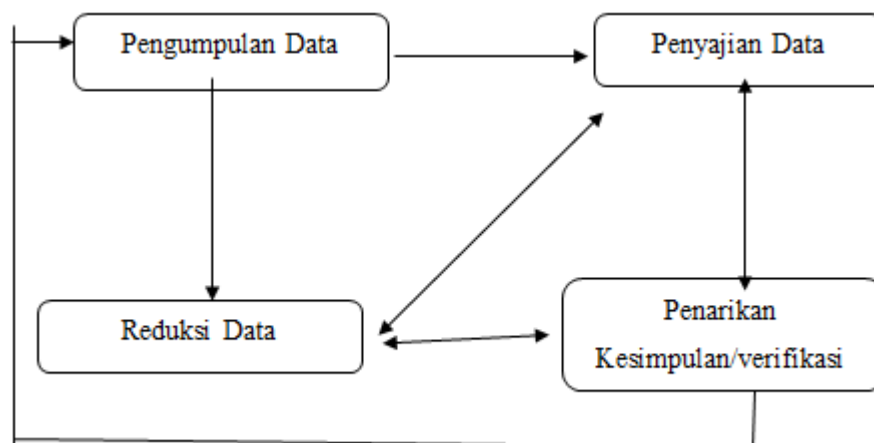
Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran guru PJOK memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan pembinaan olahraga di sekolah. Guru yang mampu merancang program latihan secara sistematis serta memberikan motivasi dan evaluasi berkelanjutan terbukti dapat meningkatkan kemampuan teknik, prestasi, dan karakter peserta didik (Sampetondok, 2021; Pramono et al, 2023:189-197; Al-Muhasibi et al, 2024:68).. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji peran guru PJOK dalam pembinaan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di tingkat sekolah menengah atas masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk memberikan gambaran mengenai peran guru PJOK dalam mengidentifikasi, membina, dan mengembangkan bakat olahraga siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tenggara Seberang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam pembinaan bakat olahraga siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tenggara Seberang. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Creswell, 2009: 4-12). Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026, yaitu Januari–April 2026.

Subjek penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling, yang melibatkan kepala sekolah, guru PJOK selaku pembina ekstrakurikuler bola voli, serta siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai informan utama. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder yang berasal dari dokumen sekolah, program ekstrakurikuler, jadwal latihan, dokumentasi kegiatan, dan arsip prestasi siswa.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan peneliti sebagai instrumen utama penelitian (Creswell, 2009: 175). Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai informan dan teknik pengumpulan data.



Gambar 1. Analisis data kualitatif menurut Creswell (2009)

Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan

verifikasi. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh temuan yang kredibel dan mampu menjawab fokus penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam pembinaan bakat olahraga siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PJOK menjalankan empat peran utama, yaitu sebagai pelatih, pembimbing, motivator, dan evaluator. Pembinaan dilakukan melalui program latihan yang terencana, identifikasi minat dan bakat siswa, serta pengembangan kemampuan teknik, fisik, dan mental secara berkelanjutan. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tergolong tinggi, meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

Agar temuan lebih mudah dipahami, saya menyarankan menambahkan tabel ringkasan hasil penelitian berikut.

No	Indikator	Temuan Utama
1	Peran guru sebagai pelatih	Guru menyusun program latihan secara bertahap, melatih teknik dasar, fisik, dan strategi permainan menggunakan metode drill, latihan individu, kelompok, serta simulasi pertandingan
2	Peran guru sebagai pembimbing	Guru membimbing siswa dalam pengembangan teknik sekaligus menanamkan disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama selama latihan maupun pertandingan.
3	Peran guru sebagai motivator	Guru memberikan motivasi, dorongan, dan apresiasi sehingga siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

4	Peran guru sebagai evaluator	Guru melakukan evaluasi perkembangan kemampuan teknik, fisik, dan sikap siswa secara berkala sebagai dasar perbaikan program latihan.
5	Kendala pembinaan	Keterbatasan sarana dan prasarana, jumlah peralatan, kondisi lapangan yang dipengaruhi cuaca, serta keterbatasan pendanaan.

Tabel 1. Data hasil penelitian Wafiq (2026)

Selanjutnya, hasil penelitian berdasarkan setiap indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

1) *Peran Guru sebagai Pelatih*

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru PJOK berperan aktif sebagai pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Pembinaan dilakukan melalui latihan yang terstruktur mulai dari pemanasan, latihan fisik, penguasaan teknik dasar seperti *passing*, servis, *smash*, dan *blocking*, hingga simulasi pertandingan. Guru juga menerapkan variasi metode latihan, seperti *drill*, latihan individu, latihan kelompok, dan modifikasi alat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan keterampilan siswa secara bertahap

b. Pembahasan

Bagian Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang penting dalam pembinaan bakat olahraga siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tenggara Seberang. Peran tersebut diwujudkan sebagai pelatih, pembimbing, motivator, dan evaluator yang saling mendukung dalam mengembangkan kemampuan teknik, fisik, mental, serta karakter peserta didik. Temuan ini sejalan dengan (Al-mughni & Kaharina, 2025: 8571-8579) yang menyatakan bahwa guru PJOK berperan sebagai pelatih, pembimbing, fasilitator, dan evaluator dalam mengembangkan potensi olahraga siswa. Selain itu, (Suri & Penu, 2025) juga menegaskan bahwa pembinaan yang terencana melalui kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan keterampilan, kedisiplinan, dan prestasi peserta didik.

Pelaksanaan pembinaan dilakukan melalui program latihan yang sistematis, pemberian motivasi, pembimbingan, dan evaluasi secara berkala. Proses tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan bermain bola voli, tetapi juga membentuk sikap disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama siswa. Hasil ini mendukung penelitian (Pramono et al, 2023:189-197) yang menyatakan bahwa motivasi dan pendampingan guru berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi serta prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala, yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, jumlah peralatan latihan, kondisi lapangan yang dipengaruhi cuaca, serta keterbatasan pendanaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan bakat olahraga tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi guru, tetapi juga memerlukan dukungan sekolah dan pihak terkait dalam penyediaan fasilitas serta pengembangan program pembinaan olahraga.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai pentingnya peran guru PJOK dalam pembinaan olahraga di sekolah. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menggambarkan secara komprehensif pelaksanaan peran guru sebagai pelatih, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam pembinaan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang signifikan dalam pembinaan bakat olahraga siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. Peran guru sebagai pelatih, pembimbing, motivator, dan evaluator diwujudkan melalui penyusunan program latihan yang terencana, identifikasi potensi siswa, pelaksanaan pembinaan secara berkelanjutan, serta evaluasi perkembangan kemampuan teknik, fisik, mental, dan karakter peserta didik. Tingginya partisipasi siswa menunjukkan bahwa pembinaan yang dilaksanakan mampu mendukung pengembangan bakat olahraga, meskipun masih dihadapkan pada kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana, kondisi lapangan, serta pendanaan.

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk meningkatkan dukungan terhadap penyediaan sarana dan prasarana serta penguatan program pembinaan olahraga. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau cabang olahraga yang berbeda dengan melibatkan lebih banyak lokasi penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pembinaan bakat olahraga di sekolah

DAFTAR REFERENSI

- Al Muhasibi, A., Nasrullah, MH, Chaniago, FM, & Hambali, B. (2024). *PengaJurnal Olahraga Terpadu (ISJ)* , 2 (2), 65–70. <https://doi.org/10.58707/isj.v2i2.780>
- Al-Mughni, MZ, & Kaharina, A. (2025). *Peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam optimalisasi program usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik .Jurnal Pendidikan Tambusai* , 9 (1), 8571–8579. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25924>
- Andriyono, MJ, & Soenyoto, T. (2020). *Penelusuran minat dan bakat olahraga pada siswa sekolah menengah pertama di Kabupaten Jepara TahJurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia* , 1 (2), 335–344 ..<https://doi.org/10.15294/inapes.v1i2.39813>
- Cahyono, D., Buhari, M. R., & Mulawarman, U. (2021). *BERBASIS TEKNOLOGI SPORT SEARCH PADA GURU PENJAS DI.* 1(5), 195–202. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.43>
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. <https://collegepublishing.sagepub.com/>
- Pramono, H., Nurafianti, S., Rahayu, T., & Sugiharto. (2023). *Cakrawala Pendidikan The schools and physical education teachers ' efforts in building the elementary students ' character.* 42(1), 189–197. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.53359>
- Sampetondok, H. (2021). *PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI.*

<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/21219>

- . Sultoni, & Raharjo, A. (2021). Penelusuran minat dan bakat olahraga pada siswa sekolah menengah pertama di Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia*, 2 (2), 432–438.
<https://doi.org/10.15294/inapes.v2i2.45156>
- Suri, & Penu. (2025). *Peranan guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam membentuk karakter siswa di smp.* 3, 137–142.
<https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i2.4315>
- Yusnadi. (2025). *Pengaruh Kegiatan Olahraga Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa.* 3, 227–233.
<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs/article/view/4608>